

BAB V

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan teori yang peneliti gunakan baik dalam penelitian kepustakaan, maupun penelitian di lapangan tentang “Penegakan Hak Asasi Manusia Di Jemaat GMIBM Sion Tonom” maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut. Bahwa konsep HAM merupakan sebuah pemahaman yang mendasari hak hidup sebagai hakikatnya kita manusia, dan berhubungan dengan cara kita sebagai manusia yang bisa saling menghargai dalam berjemaat maupun bermasyarakat, serta bentuk kita sebagai jemaat mengimani iman Kristen sesuai kehendak Tuhan.

Saling menghargai, mengasihi, mengampuni merupakan bentuk nyata yang telah diperintahkan lalu dilakukan sebelumnya pada masa penciptaan yang dimana Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya, sehingga kemudian dilaksanakan oleh bangsa Israel mengenai pemeliharaan orang miskin, orang kaya dan orang miskin bertemu; yang membuat mereka semua ialah Tuhan, siapa menindas orang yang lemah, menghina penciptanya, tetapi siapa menaruh belas kasihan kepada orang miskin, memuliakan Dia. Hal yang wajib dilakukan manusia dalam hubungannya dengan Allah dan sesama manusia ialah kasih atau saling mengasihi. Konsep HAM yang telah dideskripsikan di atas akan diterapkan secara terus menerus dalam bentuk pengajaran gereja kepada setiap anggota jemaat tentang bagaimana menghargai, mengasihi, dan

mengampuni setiap manusia yang diciptakan oleh Tuhan Yesus Kristus, agar bisa melahirkan jemaat yang bisa lebih menghargai manusia lainnya, dan tidak lagi terlibat dalam penyimpangan-penyimpangan HAM.

B. Saran

Atas dasar temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memiliki saran kepada pihak pimpinan gereja dan anggota jemaat GMIBM Sion Tonom sebagai berikut:

1. Kepada jemaat agar bisa mengimplementasikan konsep HAM, bukan hanya sekedar memahami dan belajar saja. Kemudian setidaknya jemaat harus saling mengingatkan kepada sesama jemaat maupun masyarakat untuk menghindari dan mengatakan tidak terhadap penyimpangan-penyimpangan HAM.
2. Bagi pimpinan gereja untuk bisa lebih memperhatikan lagi setiap jemaat yang ada, harus juga ada bentuk sosialisasi kepada jemaat, agar keseluruhan jemaat akan lebih memahami dengan benar mengenai konsep HAM. Pimpinan gereja juga bisa memberikan contoh yang baik mengenai konsep HAM agar bisa diikuti atau diteladani oleh jemaat.